PENGARUH TINGKAT KEMAHALAN HARGA SAHAM, UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN STOCK SPLIT.

RIA PURNAMA
Program Studi Manajemen - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : http://dinus.ac.id/
Email : rya_purnama16@yahoo.com

ABSTRAK

Stock split (pemecahan saham) merupakan pemecahan nilai nominal saham yang menjadi pecahan yang lebih kecil, secara teroritis stock split tidak akan menambah kekayaan pemegang saham karena di satu sisi jumlah lembar saham yang dimiliki investor bertambah tetapi disisi lain harga saham turun secara porposional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keputusan perusahaan yang melakukan stock split dan perusahaan yang tidak melakukan stock split. Variabel yang digunakan adalah stock split, tingkat kemahalan harga saham (PER dan PBV), likuiditas (TVA dan Bidask spread), kinerja keuangan (EPS dan ROA) dan ukuran perusahaan (total assets) . Total semua perusahaan dalam penelitian ini dari tahun 2007-2011 adalah 72 perusahaan, 22 perusahaan yang melakukan keputusan stock split dan 50 perusahaan yang tidak melakukan stock split. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Logistic dengan metode pendekatan chi-square. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Price Earning Ratio, Price Book Value, Trading Volume Activitiy, Bidask spread, Earning Price Share, Return On Asset dan total asset perusahaan mampu memprediksi timbulnya keputusan perusahaan melakukan Stock split. Hal ini tercermin pada nilai terdapat pada Regresi Logistic sebesar 75,3%, yang menunjukkan bahwa tindakan stock split dapat diprediksi dengan model Regresi Logistic.

Kata Kunci   :   Kata kunci : Stock split, Price Earning Ratio, Price Book Value, Trading Volume Activitiy, Bidask spread, Earning Price Share, Return On Asset, total asset dan Regresi Logistic.

The effect of expensiveness stock price level, company size, financial performances and liquidity on company decision in doing stock split.

RIA PURNAMA

Program Studi Manajemen - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : http://dinus.ac.id/
Email : rya_purnama16@yahoo.com

ABSTRACT

Stock split is a solution nominal value of shares that into smaller denominations , theoretically stock split will not increase shareholder wealth because on one hand the number of shares owned by investors but on the other hand increases the stock price dropped porposional . The purpose of this study was to determine the decisions that the stock split firms and companies that do not do a stock split . Variable used is the stock split , the stock price levels overpriced (PER and PBV) , liquidity (TVA and Bidask spread) , financial performance (EPS and ROA) and firm size (total assets) . Total all companies in the study of the years 2007-2011 was 72 companies , 22 companies that perform stock split decisions and 50 companies that do not do a stock split . The technique used in this study is the logistic regression approach with the chi - square method . The study results showed that the Price Earning Ratio , Price Book Value , Trading Volume activitiy , Bidask spread , Price Earning Share, Return on Assets and total assets of the company were able to predict the onset of decisions the company made stock split . This is reflected in the value contained in the Logistic Regression of 75.3 % , which indicates that the stock split action can be predicted with logistic regression models.

Keyword   :   Keywords : Stock split , Price Earning Ratio , Price Book Value , Trading Volume activitiy , Bidask spread , Price Earning Share, Return on Assets , total assets and Logistic Regression .